

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ACCELERATED
LEARNING* DI KELAS IV SDN 05 BIRUGO
KECAMATAN AUR BIRUGO
TIGO BALEH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan PGSD
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YOSI FITRIA (54276)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ACCELERATED*
LEARNING DI KELAS IV SDN 05 BIRUGO
KECAMATAN AUR BIRUGO
TIGO BALEH

Nama : Yosi Fitria
NIM/TM : 54276/ 2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 196306041988032002

Pembimbing II

Dra. Hj. Asmaniar Bahar
NIP. 195007081976032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Sri Ahmad, M. Pd
NIP. 196504121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning* di Kelas IV SD N 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh

Nama : Yosi Fitria

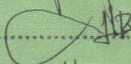
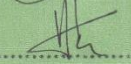
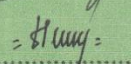
NIM/TM : 54276/2010

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Reinita, M.Pd	
2. Sekretaris : Dra. Hj. Asmaniar Bahar	
3. Anggota : Dra. Asnidar. A	
4. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si	
5. Anggota : Dra. Dernawati	



*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-
sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu
berharap.”*

(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

THANKS TO ALLAH

*Rabb,,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang
slalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik
segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mu kumemohon
dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu kupasrahkan hidup dan matiku.*

*Karena aku,,,,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya
tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil & lemah yang g'
kan pernah sempurna. Yang g' kan pernah mencapai apa yang kucita-citakan kalau
Kau g' berkehendak. Nikmat itu,,, hidayah itu,,, kasih sayang itu,,, pertolongan
itu,,, segalanya,,, Kau berikan padaku tanpa perhitungan. **“Kau tak memberi apa
yang kuminta, tapi Kau slalu memberi apa yang kubutuhkan”**. Namun seringkali
ku lupa, seringkali ku lalai & seringkali ku sombong dengan apa yang telah Kau
berikan. Terlalu banyak khilaf & dosa yang kuperbuat Ya Allah....*

Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia kepada-Mu...

Namun cinta dalam dada hanyalah Pada-Mu.

Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu....

*Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan **karya
kecil** ini untuk ibuku (Roslaini) dan abakku (Budiman) yang tak pernah kenal lelah
dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Moga apa yang yang kuraih hari ini
dapat menjadi embun penyejuk dihati Ibu dan Bapak. Amin....*

IBU & Bapak

*Tidak akan pernah terbalas segala jasamu. Tidak akan pernah tergantikan
segala jerih payahmu. Tidak akan pernah terlupakan segala pengorbananmu.
Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran
mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam
sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh.
Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri*

TEGAR menjalani hidup dan meraih cita2.. Terima kasih Ibu.. Terimakasih Bapakku..... (Cy sangat sayang sama Ibu dan Bapak)

U' Abangku (Afriwantosa, Joni Berta, dan Masda Efendi yg slalu membonceng cy ke Bukittinggi & kakakku (Sri Yulia, Riza Kurnia), makasih u' segala bantuan, dukungan, do'a dan semangatnya. Karena bantuan abang dan kakak Cy bisa menyelesaikan semua ini.

U' adik2ku cewek satu-satunya (Talsya Kireina Bungsu Arira), makasih juga u' perhatian & supportnya. Do'akan kakak ya dek,, dan lanjutkanlah perjuanganmu meraih mimpi dan mengejar cita2. Jangan pernah menyerah dek!!!

Terimakasih u' semuanya... I Love U All. Moga suatu saat nanti Cy mampu wujudkan harapan keluarga semuanya. Aamiin.....

Ucapan terimakasih juga kupersembahkan untuk guru-guru khususnya di SDN 05 Birugo (Buk Bet yang sudah memberi izin cy untuk penelitian di sekolah ini, Buk Ting sebagai guru pamong cy yang baik hati dan mau mendengar curhatan seseorang kemudian menjatuhkannya kembali ^-^, buat guru muda (kak Ayu, k' Dola, K'vivi, k' Lina) yang selalu enjoooy dan tiada hari tanpa cerita konyolnya, dan terkhusus sekali Ni Ghe aosiiii yang udah banyak ngasih motivasi buat cy dan juga berbagi rejeki di kala ia mendapatkan rejeki berlimpah ^nyam-nyam^)) & dosen2ku di manapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2. Jasamu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku. Terima kasih para guruku!!!

Buat sahabat2ku (Princess Kuku Cantik "Ipudt" yg slalu sibuk ngurusin rambut, Citra Ketek dgan ocehannya yg cucokkk dan suaranya yg bikin gendang telinga pecaahh Septi Ambo yg sering bilang "ndeeh", Ary yg slalu ngikutin kami kmana2 alias Bodigard, dan Thabe yg udah meluangkan waktunya bwat cy dri awal pembuatan proposal sampe skripsi dan akhirnya slalu berjalan bersama, dimarahin sama2 juga, hujan2 ke padang, Love U All karena udah memberikan nuansa tersendiri dalam hidup Cy. Tidak dilupakan rekan-rekan RM 06 yg gax bisa disebutin satu2 dan RM 05 smoga kita bisa meraih kesuksesan sama-sama. Makasih u' kebersamaannya, makasih u' bantuan dan semangatnya selama ini.... Ternyata, kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan. Moga tercapai apa yang dicita2kan. Aamiin....

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 23 Juli 2014

g menyatakan,



osi Fitria

ABSTRAK

Yosi Fitria, 2014 :Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning* di Kelas IV SD N 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn yang cenderung berpusat pada guru dan guru kurang memberi motivasi pada siswa sehingga pembelajaran terlihat kaku. Terlalu serius yang membuat pembelajaran kurang menyenangkan, suasana belajarnya sangat terkendali karena guru

yang berperan aktif dengan ceramahnya, penjelasan yang disampaikan guru hanya berpusat pada materi dan tidak ada pengembangan dari materi tersebut sehingga kurang memicu memori siswa untuk berfikir, pembelajaran berbasis pada waktu bukan pada hasil. Selain itu, penggunaan pendekatan dalam proses pembelajaran yang belum tepat dan tidak efektif sehingga hasil belajar PKn rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn dengan menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* pada siswa kelas IV SDN 05 Birugo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Birugo dengan jumlah siswa 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Rancangan penelitian ini meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning*. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil berupa nilai : a) RPP siklus I adalah 69,64% pada siklus II menjadi 91,06% b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I adalah 77,27% pada siklus II menjadi 92,04% dan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I adalah 72,73% pada siklus II menjadi 87,79% c) hasil belajar siswa siklus I adalah 71,54 pada siklus II menjadi 83,80. Dengan demikian, pendekatan *Accelerated Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 05 Birugo.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning* di Kelas IV SD N 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd dan Ibu Masnila Devi, S.Pd M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Reinita, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asnidar selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Zuriadi, M.Pd selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Dernawati selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

6. Ibu Bet Usmaili, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 05 Birugo, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Ayu Irliza selaku guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 05 Birugo yang telah memberi izin dan masukan selama penelitian
8. Ayahanda Bustanul Arifin dan Ibunda Ratna Juwita, kakak dan adikku tersayang serta keponakanku tersayang yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua rekan-rekan RM-06 PGSD yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bukittinggi, 23 Juli 2014

Peneliti

Yosi Fitia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Hasil Belajar	9
a. Pengertian hasil belajar	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	10
2. Hakekat Pembelajaran PKn.....	11
a. Pengertian PKn.....	11
b. Tujuan Pembelajaran PKn.....	12
c. Ruang Lingkup PKn.....	13
3. Hakekat Pendekatan <i>Accelerated Learning</i>	15
a. Pengertian Pendekatan.....	15
b. Pengertian Pendekatan <i>Accelerated Learning</i>	16
c. Prinsip-prinsip <i>Accelerated Learning</i>	17
d. Kelebihan Pendekatan <i>Accelerated Learning</i>	18

e. Langkah-langkah Pendekatan <i>Accelerated Learning</i>	19
f. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan <i>Accelerated Learning</i>	20
B. Kerangka Teori	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Seting Penelitian	
1. Tempat Penelitian	28
2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu dan Lama Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan	29
2. Jenis Penelitian	30
3. Alur Penelitian	31
4. Prosedur Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data Penelitian	
1. Data Penelitian	37
2. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
E. Analisis Data	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan 1.....	45
a. Perencanaan	45
b. Pelaksanaan	49
c. Pengamatan	53
d. Refleksi	67
2. Siklus I Pertemuan 2	73
a. Perencanaan	73

b. Pelaksanaan	76
c. Pengamatan	80
d. Refleksi	94
3. Siklus II Pertemuan 1.....	99
a. Perencanaan	99
b. Pelaksanaan	102
c. Pengamatan	106
d. Refleksi	119
4. Siklus II Pertemuan 2	122
a. Perencanaan	122
b. Pelaksanaan	125
c. Pengamatan	129
d. Refleksi	141
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus I	143
2. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus II	154

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	166
B. Saran	168

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1.Daftar Nilai MID Semester 1	4
4.1Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	66
4.2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	92
4.3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	117
4.4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	139

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Teori	27
2. Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ke	Halaman
Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan 1	172
Lampiran 2 Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan 1	186
Lampiran 3 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	189
Lampiran 4 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	194
Lampiran 5 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	200
Lampiran 6 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	201
Lampiran 7 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....	202
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan1.....	204
Lampiran 9 RPP Siklus I Pertemuan 2	205
Lampiran 10 Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan 2	225
Lampiran 11 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	228
Lampiran 12 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	234
Lampiran 13 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	239
Lampiran 14 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	240
Lampiran 15 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	242
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	244
Lampiran 17 RPP Siklus II Pertemuan 1	245
Lampiran 18 Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan 1	258
Lampiran 19 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	261
Lampiran 20 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	267
Lampiran 21 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1	273
Lampiran 22 Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1.....	275
Lampiran 23 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1.....	276
Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	278
Lampiran 25 RPP Siklus II Pertemuan 2	279
Lampiran 26 Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan 2	289

Lampiran 27	Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2	292
Lampiran 28	Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2	299
Lampiran 29	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 2	305
Lampiran 30	Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 2.....	306
Lampiran 31	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 2.....	307
Lampiran 32	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	309
	Dokumentasi Penelitian	
	Surat Izin Penelitian	
	Surat Keterangan Penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, dimana guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik atau guru dengan memanfaatkan segala potensi yang ada agar siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:26) yang menyatakan:

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Pembelajaran PKn seharusnya mampu membentuk perilaku siswa menjadi warga negara yang mampu berbuat baik serta melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Somantri (dalam Winataputra 2008: 1.4) bahwa “Warga negara yang baik adalah warga negara yang menyadari dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara”.

Melihat pentingnya pembelajaran PKn guru diharapkan dapat membimbing siswa dengan maksimal. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada

pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2006:2).

Menurut Azis (2002: 2.6) bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah "Menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan kepada nilai-nilai pancasila baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dan memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

Oleh karena itu, bagi pendidikan di Indonesia PKn dapat dikatakan sebagai program pembelajaran nilai dan moral Pancasila dan UUD 45 yang bermuara pada terbentuknya watak yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 45 dalam diri peserta didik. Watak ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga terjadi keterpaduan konsep moral, sikap moral dan perilaku moral Pancasila dan UUD 45. Sehubungan dengan ini, mata pelajaran PKn sangat penting diajarkan dari jenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn, masih banyak permasalahan yang terjadi, dimana guru kurang memberikan motivasi pada siswa sehingga pembelajaran terlihat kaku, terlalu serius yang membuat pembelajaran kurang menyenangkan, suasana belajarnya sangat terkendali karena gurulah yang

berperan aktif dengan ceramahnya, penjelasan yang disampaikan guru hanya berpusat pada materi dan tidak ada pengembangan dari materi tersebut sehingga kurang memicu memori siswa untuk berfikir, pembelajaran berbasis pada waktu bukan pada hasil. Selain itu, penggunaan pendekatan dalam proses pembelajaran yang belum tepat dan tidak efektif. Hal yang dilakukan guru tersebut berdampak pada siswa, dimana siswa tidak mampu memperoleh informasi dari materi pelajaran sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa. Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil ujian tengah semester siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dimana dari 20 orang siswa, yang berhasil mencapai KKM hanya 4 orang siswa seperti yang terlampir di bawah ini:

Tabel 1.1 : Daftar Nilai Murni Mid Semester 2 Mata Pelajaran PKn Tahun ajaran 2013/2014 Kelas IV SD Negeri 05 Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh

No	Nama Siswa	KKM	Nilai ujian Tengah Semester	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	DBH	75	30		√
2	ZD	75	40		√
3	NB	75	80	√	
4	ANS	75	35		√
5	FAR	75	70		√
6	AHA	75	50		√
7	MR	75	50		√
8	AI	75	85	√	
9	RR	75	60		√
10	UTK	75	70		√
11	RF	75	65		√
12	NH	75	45		√
13	DNP	75	40		√
14	MF	75	60		√
15	DS	75	55		√
16	HR	75	65		√
17	DH	75	50		√
18	RI	75	80	√	
19	NRP	75	30		√
20	DNG	75	75	√	
Jumlah			1130	4	16
Rata-rata			56,5		
Persentase				20 %	80%

Sumber: Data sekunder dari guru kelas IV SDN 05 Birugo

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 20 orang siswa, hanya 20% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 4 orang, sementara 80% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan atau sebanyak 16 orang. Dari data tersebut, dapat kita lihat bahwa masih banyak siswa

memperoleh nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Sehingga pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 05 Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh belumlah maksimal atau tergolong masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tindakan kelas untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa. Maka peneliti menggunakan pendekatan *accelerated learning* sebagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh karena pendekatan *accelerated learning* sesuai untuk mata pelajaran PKn (Rose dan Nicholl, 2002:244).

Menurut Ahmadi (2011:5) “*Accelerated learning* merupakan sebuah pendekatan alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan pembelajaran di sekolah”. *Accelerated learning* merupakan cara belajar cepat dan ilmiah, yang merupakan suatu modern yang mendobrak cara belajar dalam pendidikan dan pelatihan yang terstruktur (Hamid, 2011:59).

Peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan *accelerated learning* ini cocok digunakan dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD karena pendekatan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang sehat, meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan daya ingat siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertatik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning* di Kelas IV SD N 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh?”.

Secara khusus, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, guru, dan kepala sekolah sebagai berikut:
 - a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning*.
 - b. Bagi Guru, sebagai bahan informasi sekaligus masukan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut membimbing siswa untuk meningkatkan pembelajaran PKn.
 - c. Bagi Kepala Sekolah, memberikan informasi kepada guru-guru di SD N 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh tentang pentingnya pendekatan baru dalam pembelajaran PKn yang salah satunya dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning*.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan, secara umum hasil belajar dipandang sebagai suatu perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2009:3) "Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, psikomotor." Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2011:155) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur, yang berbentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan."

Menurut E.Mulyasa (2008:212) "Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan."

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor setelah melakukan proses belajar. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan

hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik setelah diberikan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar dibedakan atas 3 jenis yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Sudjana (2009: 50) bahwa jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut:

(1) Hasil belajar bidang kognitif, yang terdiri dari (a) Hasil belajar pengetahuan hafalan (Knowledge), (b) Hasil belajar pemahaman (comprehention), (c) Hasil belajar penerapan (aplikasi), (d) Hasil belajar analisis, (e) Hasil belajar sintesis, (f) Hasil belajar evaluasi; (2) Hasil belajar bidang afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, kebiasaan belajar; (3) Hasil belajar bidang psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan (skill) kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yakni (a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), (b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (c) Kemampuan perseptual, (d) Kemampuan di bidang fisik, (e) Gerakan-gerakan skill, (f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Hasil belajar bidang kognitif terdiri atas pengetahuan atau konsep, bidang afektif terdiri atas sikap siswa selama pembelajaran dan bidang psikomotor berkenaan dengan keterampilan siswa selama pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2011: 161)

Hasil belajar terdiri atas 3 jenis sasaran yaitu: (1) Ranah kognitif (pengetahuan/pemahaman), dikategorikan sebagai konsep, prosedur, fakta, dan prinsip; (2) Ranah afektif, meliputi sikap dan nilai yang diukur menggunakan sejumlah karakteristik; (3) Ranah keterampilan, yang meliputi aspek keterampilan kognitif (latihan-latihan), aspek keterampilan

psikomotorik (keterampilan mneggunakan alat), aspek keterampilan reaktif (pengamatan), aspek keterampilan interaktif (keterampilan langsung).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar dapat dibedakan atas 3 yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga hasil belajar ini merupakan suatu kesatuan yang tidak bias dipisahkan dalam proses pembelajaran.

2. Hakikat Pembelajaran PKn

a. Pengertian PKn

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dan negaranya. Depdiknas (2006: 2) mengemukakan bahwa “Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Menurut Winataputra (2008: 1.38) “PKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat *multidimensional*. Ia merupakan pendidikan nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial, dan masalah pendidikan politik.

Namun, yang paling menonjol adalah sebagai pendidikan nilai dan pendidikan moral.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap siswa menjadi lebih baik yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran PKn di SD diharapkan agar dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik sehingga dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Tujuan Pembelajaran PKn

Mata pelajaran PKn melatih anak mampu menjadi warga negara yang bisa melaksanakan hak dan kewajibannya. Menurut Depdiknas (2006: 2) tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Menurut Azis (2002: 2.6) bahwa tujuan Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) adalah ”Menanamkan sikap dan perilaku

dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dan memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah supaya dapat membekali siswa dengan ilmu-ilmu dan wawasan nusantara supaya menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran penuh sebagai warga negara Indonesia.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk memperoleh manfaat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), maka setiap ruang lingkup dalam PKn harus diajarkan. Menurut Winataputra (2008: 1.17-1.18) ruang lingkup mata pelajaran PKn untuk pendidikan dasar secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

(1) persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi; hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan (2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi; tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional (3) hak asasi manusia, meliputi; hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM,

pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM (4) kebutuhan warga negara, meliputi; hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara (5) konstitusi negara, meliputi; proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia hubungan dasar negara dengan konstitusi (6) kekuasaan dan politik, meliputi; pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi (7) Pancasila, meliputi; kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka (8) globalisasi, meliputi; globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Menurut Azis (2002: 2.6) mengemukakan bahwa ruang lingkup

PKn adalah sebagai berikut :

1. Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila.
2. Kehidupan ideologi politik, ekonomi, social, budaya pertahanan dan keamanan di Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn mencakup 8 aspek yakni; (1) persatuan dan

kesatuab bangsa, (2) norma, hukum dan peraturan, (3) Hak Asasi Manusia, (4) kebutuhan warga negara, (5) konstitusi negara, (6) kekuasaan dan politik, (7) Pancasila, (8) Globalisasi.

Dari beberapa ruang lingkup PKn diatas, terkait dengan materi jenis budaya Indonesia yang pernah tampil dalam misi kebudayaan Internasional, maka disimpulkan bahwa persatuan dan kesatuan bangsa, pancasila, norma serta globalisasi cocok untuk materi ini karena dalam menampilkan kebudayaan harus berpedoman kepada hal tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.

3. Hakikat Pendekatan *Accelerated Learning*

a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran berisikan tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran serta pengelolaan kelas. Menurut Ahmadi (2011: 84) “Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu”. Selanjutnya menurut Sagala (2009: 68) “Pendekatan pembelajaran merupakan

jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan intruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pendekatan dalam pembelajaran merupakan suatu acuan atau pedoman bagi guru dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Pengertian Pendekatan *Accelerated Learning*

Pendekatan *accelerated learning* pertama kali diperkenalkan oleh pelatih terkemuka Jayne Nicholl. Menurut Ahmadi (2011: 7) “*Accelerated learning* merupakan sebuah pendekatan alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan pembelajaran di sekolah.”.

Accelerated learning merupakan pendekatan yang sistematis terhadap pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih cepat, efektif dan menyenangkan (Deporter dan Hernacki, 2011: 10). Menurut Hamid, 2011: 59 “*Accelerated learning* ialah cara belajar cepat dan alamiah, modern yang mendobrak cara belajar dalam pendidikan dan pelatihan yang terstruktur.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *accelerated learning* merupakan suatu pendekatan yang dapat mengatasi masalah dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa untuk dapat menciptakan aktivitas belajar

menjadi menyenangkan serta dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. *Accelerated learning* dapat mengubah kebiasaan siswa dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dari sebelumnya dengan meningkatkan kecepatan pemahaman dalam pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip *Accelerated Learning*

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran harus memiliki prinsip-prinsip yang bisa menjadi pedoman dalam menggunakannya. Menurut Ahmadi (2011:7) mengungkapkan prinsip-prinsip *accelerated learning* yaitu:

(1) keterlibatan total individu akan meningkatkan hasil belajar, (2) Belajar bukan merupakan proses yang bersifat pasif dalam menyimpan pengetahuan tapi proses aktif menciptakan pengetahuan, (3) kolaborasi di antara siswa akan meningkatkan hasil belajar, (4) belajar yang berusat pada aktivitas jauh lebih baik daripada belajar yang hanya menekankan aktivitas presentasi melalui, (5) peristiwa belajar yang menekankan pada belajar aktivitas jauh lebih efektif daripada belajar yang menekankan pada aktivitas presentasi.

Selanjutnya menurut Hamid (2011: 65-67) prinsip-prinsip dari *accelerated learning* adalah sebagai berikut:

(1) Belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh dengan segala emosi, indra, dan saraf. (2) Belajar adalah berkreasi, bukan mengkonsumsi, dimana pengetahuan bukanlah sesuatu yang diserap pembelajaran, melainkan sesuatu yang diciptakan pembelajar. (3) Kerja sama membantu proses pembelajaran, dimana belajar lebih banyak dengan berinteraksi dengan kawan-kawan daripada belajar dipelajari dengan cara lain manapun. (4) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan (sadar dan bawah sadar, mental dan fisik). (5)

Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri (dengan umpan balik). (6) Emosi positif sangat membantu pembelajaran. (7) Otak-Citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pendekatan *accelerated learning* yaitu suatu pembelajaran yang melibatkan seluruh pikiran dan tubuh dimana pembelajaran merupakan sesuatu yang diciptakan, dimana adanya umpan baik dari proses belajar serta adanya keikutsertaan emosi positif dalam belajar dan gambar yang kongret lebih cepat dipelajari serta mudah diingat dibandingkan gambar yang abstrak.

d. Kelebihan Pendekatan *Accelerated Learning*

Pendekatan *accelerated learning* terdiri atas 6 langkah yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Ahmadi (2011: 12) pendekatan *accelerated learning* memiliki keunggulan seperti berikut ini: “1) menciptakan imajinasi kreatif siswa, 2) membuat siswa terlibat total, 3) menciptakan lingkungan belajar yang sehat, 4) mempercepat dan memperkaya belajar, 5) meningkatkan daya ingat dan performa, 6) mempercepat proses rancangan belajar, 7) membangun masyarakat belajar yang efektif, 8) meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Sementara itu, Bobbi Deporter (dalam Sholeh Hamid 2011: 60) menganggap bahwa *accelerated learning* memungkinkan siswa untuk

belajar dengan kecepatan yang mengesankan, melalui upaya yang normal dan dibarengi kegembiraan. Sedangkan Dave Meier juga berpendapat bahwa *accelerated learning* diyakini mampu memperbaharui metode-metode belajar konvensional yang dilahirkan pada awal era ekonomi industri, dan cenderung menyerupai bentuk dan gaya pabrik, seperti mekanisasi, standarisasi, kontrol luar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan atau keunggulan dari pendekatan *accelerated learning* adalah dapat meningkatkan daya ingat dan penampilan siswa dalam belajar dengan kecepatan pemahaman yang memberikan kesan pada siswa karena dibarengi kegembiraan.

e. Langkah-Langkah Pendekatan *Accelerated Learning*

Pendekatan *accelerated learning* terdiri atas 6 langkah. Menurut Rose dan Nicholl (2002: 94-97) langkah-langkah pendekatan *accelerated learning* adalah sebagai berikut:

- (1) *Motivating your mind* (memotivasi pikiran) berarti belajar harus relaks, percaya diri, termotivasi untuk mau belajar dan adanya keinginan untuk memperoleh keterampilan atau pengetahuan baru, (2) *Acquiring the information* (memperoleh informasi) berarti memperoleh dan menyerap fakta-fakta dasar subjek pelajaran dengan cara yang paling sesuai dengan pembelajaran inderawi yang disukai, (3) *Searching out the meaning* (menyelidiki makna) berarti menanamkan informasi pada memori untuk menyelidiki implikasi makna seutuhnya dengan mengetahui dan memahami bacaan, (4) *Triggering the memory* (memicu memori) berarti

memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman terhadap suatu hal , (5) *Exhibing whay you know* (memamerkan apa yang anda ketahui) berarti memberikan latihan berupa presentasi dari pikiran, dan (6) *Reflecting how you've learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar) berarti meneliti dan menguji cara belajar diri sendiri.

Menurut Deporter dan Hernacki (2011: 281-284) langkah-

langkah *accelerated learning* adalah sebagai berikut :

(1) Persiapan, guru menghidupkan musik klasik yang lembut ketika siswa memasuki ruang kelas, selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan aktifitas fisik dengan bimbingan guru dalam beberapa menit, (2) presentasi, materi dilakukan secara energetis dan dramatis (dalam latar belakang pembelajaran guru sering menggunakan musik klasik dramatis), (3) aktivasi dan elaborasi dalam simulasi ataupun dalam permainan tanpa guru memberikan penilaian pada siswa.

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti akan menggunakan langkah-langkah pendekatan *accelerated learning* menurut Rose dan Nicholl (2002: 94-97) karena di dalam langkah-langkah itu dapat memotivasi pikiran dan pembelajaran lebih menyenangkan serta menyerap fakta-fakta yang dekat serta disukai oleh siswa.

f. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Pendekatan *Accelerated*

Learning

Pendekatan *accelerated learning* adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn. Pendekatan ini dapat mengubah proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dari sebelumnya dengan meningkatkan kecepatan dalam pembelajaran.

Pendekatan ini dapat memicu memori siswa karena memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman terhadap suatu hal.

Dalam penelitian yang dilakukan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *accelerated learning* karena melibatkan seluruh pikiran dan tubuh dimana pembelajaran merupakan sesuatu yang diciptakan, dimana adanya umpan balik dari proses belajar serta adanya keikutsertaan emosi positif dalam belajar dan gambar yang kongkret lebih cepat dipelajari serta mudah diingat dibandingkan gambar yang abstrak. Salah satu materi yang cocok menggunakan pendekatan ini adalah KD 4.2 *Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional* di Kelas IV Semester II.

Langkah-langkah Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Guru memotivasi pikiran siswa dengan memutarakan music yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari itu misalnya music tentang tarian daerah agar siswa relaks dan percaya diri sebelum memulai pembelajaran. Sehingga keinginan siswa untuk belajar tersebut timbul dengan adanya usaha seperti yang dijelaskan. Kemudian Guru memajang gambar mengenai jenis kebudayaan kemudian siswa mengamatinya.

2. Siswa memperoleh informasi berdasarkan gambar yang telah diamati sebelumnya mengenai kebudayaan Indonesia yang pernah tampil pada misi kebudayaan Internasional. Disini siswa mulai menyerap fakta dari gambar yang diamati, karena sebelumnya siswa sudah tahu secara garis besar tentang jenis-jenis kebudayaan. Bisa saja siswa sudah pernah melihat sebelumnya jenis-jenis kebudayaan Indonesia dalam kehidupannya sehari-hari. Misalnya ketika ada acara/kegiatan di lingkungannya kemudian menampilkan berbagai tarian daerah. Nah, siswa tersebut mulai mengetahui tentang kebudayaan Indonesia. Pada langkah ini siswa dan guru bertanya jawab tentang tari .berdasarkan gambar
3. Menyelidiki makna, Guru menanamkan informasi yang telah diperoleh siswa dengan menegaskan kembali maksud dari gambar yang dipajang. Agar siswa lebih paham terhadap gambar yang diamatinya, kemudian guru memberikan penjelasan terhadap materi yang cocok dengan gambar. Perlahan siswa mengetahui dan paham terhadap apa yang dijelaskan guru. Siswa mengerti akan maksud dan makna dari gambar yang disediakan guru.
4. Guru memberikan beberapa pertanyaan guna memicu memori siswa tentang manfaat mengenal tarian daerah Indonesia.

Setelah siswa diberi pembekalan materi tentang gambar jenis kebudayaan kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan seputar bahasan materi guna memicu memori siswa. Siswa tidak hanya menerima begitu saja, namun memicu otaknya untuk berpikir lagi agar lebih memperdalam ilmu yang telah didapat sebelumnya.

5. Memamerkan apa yang diketahui, Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tentang jenis tari Indonesia yang pernah ditampilkan pada misi Internasional. Menampilkan hasil kerja siswa ini ke depan juga berguna untuk melatih keberanian siswa berbicara di depan orang banyak.
6. Refleksi, bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dibahas. Dengan cara guru memberikan tugas berupa membuat suatu karya misalnya menarik satu tarian daerah diiringi dengan music daerahnya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dengan penerapan pendekatan *accelerated learning*, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran PKn, sehingga diharapkan dengan menggunakan

pendekatan *accelerated learning* ini hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Kerangka Teori

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Penerapan pendekatan *accelerated learning* di kelas IV SD N 05 Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh bertujuan agar siswa belajar dengan kecepatan yang mengesankan dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa sehingga dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif. Kemudian guru memberikan informasi secara garis besar. Hal ini bertujuan untuk membuka skemata siswa tentang materi yang akan dibahas.

Guru mengajak siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh dalam pembelajaran karena disini siswa menyimak penjelasan guru tentang kebudayaan Indonesia yang tampil pada misi Internasional.

Kemudian guru menyampaikan informasi yang dekat dengan lingkungan siswa dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dimana informasi yang disampaikan berupa fakta yang terkait dengan materi. (*acquiring the information*). Berarti siswa memperoleh informasi atau menyerap fakta-fakta yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Setelah menyampaikan informasi, guru menanamkan informasi kepada siswa guna mencari makna yang terdapat dalam gambar dengan bahasa yang mudah sehingga dimengerti siswa dengan baik dan menemukan makna dari informasi yang disampaikan seutuhnya.

Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan mulai dari yang mudah sampai kepada yang rumit guna memicu memori siswa terhadap pemahaman tentang suatu hal. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan yang berupa analisis dan menguji pemahaman siswa.

Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas. Kemudian siswa lain menanggapi tampilan temannya dengan membandingkan jawaban yang didapat dengan penampilan temannya dibawah bimbingan guru.

Berikutnya guru meminta siswa memberikan komentar terhadap proses pembelajaran sebagai proses refleksi dan menanyakan kepada siswa tentang hal yang belum dipahami kemudian guru

melakukan analisis diri. Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu.

Untuk itulah pembelajaran PKn hendaknya bisa lebih maksimal diperoleh oleh siswa, dan menurut peneliti pendekatan *accelerated learning* ini dinilai akan mampu meningkatkan hasil belajar maupun sikap siswa dalam pembelajaran PKn. Pendekatan pembelajaran ini memberikan kepuasan tersendiri kepada siswa karena situasi yang menyenangkan. Pendekatan pembelajaran ini sangat cocok untuk meningkatkan keaktifan siswa serta menampung seluruh aspirasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian seluruh siswa akan terlibat aktif baik itu siswa yang berkemampuan tinggi, menengah, dan rendah, semuanya berhak dan bebas menentukan sikapnya dalam proses pembelajaran dan bebas berargumen berdasarkan hasil pemikirannya masing masing.

Menurut peneliti, pendekatan *accelerated learning* ini akan sangat cocok digunakan pada KD 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. Penerapan langkah-langkah pendekatan *accelerated learning* dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* di kelas IV SDN 05 Birugo. Kesimpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SD dengan menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Standar kompetensi yang ingin dicapai adalah Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. Adapun kompetensi dasarnya yaitu Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional. RPP dirancang dengan tahapan pendekatan *Accelerated learning*. RPP siklus I diperoleh 69,64% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 91,06% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran,

dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Accelerated Learning* dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) (*motivating your mind*) Guru memotivasi pikiran siswa dengan memutar musik senam otak agar siswa relaks dan percaya diri sebelum memulai pembelajaran, b) (*acquiring information*) Siswa memperoleh informasi berdasarkan gambar yang telah diamati sebelumnya mengenai kebudayaan Indonesia yang pernah tampil pada misi kebudayaan Internasional, c) (*Searching out the meaning*) Menyelidiki makna, Guru menanamkan informasi yang telah diperoleh siswa dengan menegaskan kembali maksud dari gambar yang dipajang, d) (*Triggering the memory*) Guru memberikan beberapa pertanyaan guna **memicu memori** siswa tentang manfaat mengenal kebudayaan daerah Indonesia. e) (*Exhibing what you know*) Memamerkan apa yang diketahui, Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tentang jenis kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan pada misi Internasional. f) Refleksi, bertujuan untuk menguji cara guru menerangkan pelajaran lewat pemahaman siswa terhadap ilmu yang sudah diperolehnya dengan cara guru memberikan evaluasi berupa soal-soal kemudian guru mengevaluasi hasil kerja siswa selanjutnya menyimpulkan bersama dengan siswa itu sendiri. Penilaian kegiatan guru siklus I diperoleh 77,27% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92,04 dengan kriteria keberhasilan sangat baik. Sedangkan penilaian

kegiatan siswa siklus I diperoleh 72,73% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,79 dengan kriteria keberhasilan sangat baik.

3. Hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 05 Birugo, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor yang dimulai dari nilai awal sampai siklus 2. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 71,54% meningkat menjadi 83,80% atau meningkat sekitar 12,26%. dan rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai SB (Sangat Baik).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi strategi pembelajaran alternatif dan referensi dalam merancang RPP sesuai KTSP dengan memilih pendekatan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran khususnya PKn.
2. Untuk menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* sebaiknya dalam pembelajaran guru terlebih dahulu memahami RPP dengan menerapkan

pendekatan *Accelerated Learning* yang berkaitan dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan langkah pendekatan *Accelerated Learning* dalam proses pembelajaran yaitu : a) *Motivating your mind* (memotivasi pikiran) berarti belajar harus relaks, percaya diri, termotivasi untuk mau belajar dan adanya keinginan untuk memperoleh keterampilan atau pengetahuan baru, b) *Acquiring the information* (memperoleh informasi) berarti memperoleh dan menyerap fakta-fakta dasar subjek pelajaran dengan cara yang paling sesuai dengan pembelajaran inderawi yang disukai, c) *Searching out the meaning* (menyelidiki makna) berarti menanamkan informasi pada memori untuk menyelidiki implikasi makna seutuhnya dengan mengetahui dan memahami bacaan, d) *Triggering the memory* (memicu memori) berarti memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman terhadap suatu hal , e) *Exhibing whay you know* (memamerkan apa yang anda ketahui) berarti memberikan latihan berupa presentasi dari pikiran, dan f) *Reflecting how you've learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar) berarti meneliti dan menguji cara belajar diri sendiri.

3. Pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh sekolah karena terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa.